

Iptek Bagi Masyarakat: Peningkatan Motorik Anak di Perumahan Villa Kertosari Kelurahan Kertosari Kabupaten Banyuwangi

Danang Ari Santoso, Moh. Agung Setiabudi

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga Kesehatan
Universitas PGRI Banyuwangi, Jl Ikan Tongkol 22 Banyuwangi
Email: danangarisantoso@gmail.com

Abstrak - Perumahan Villa Kertosari Kelurahan Kertosari merupakan sebuah perumahan baru yang didirikan untuk menjadi kawasan tempat tinggal bagi masyarakat. Tentunya seperti perumahan baru lainnya yang menjadi masalah adalah fasilitas umum seperti tempat dan alat bermain untuk anak-anak, karena perumahan tersebut sudah dihuni beberapa anggota keluarga. Sarana prasarana bermain untuk anak-anak sangatlah penting untuk meningkatkan motoric (gerak) anak pada usia dini agar para putra-putri anggota keluarga penghuni perumahan tidak bermain di gang-gang jalan perumahan. Dengan adanya bantuan dari iptek bagi masyarakat (IbM) dengan beberapa program yaitu penyuluhan tentang perkembangan motoric (gerak) anak bagi orang tua melalui workshop dan pengadaan alat permainan anak maka masalah perkembangan motoric (gerak) dan aktivitas anak di perumahan dapat teratasi. Dari mulai tempat bermain yang awalnya di gang jalan perumahan dan tidak adanya area tempat bermain untuk anak-anak di perumahan Villa Kertosari. Target luaran yang dicapai menghasilkan pemahaman perkembangan motorik bagi orang tua dan area bermain anak. Dengan adanya pemahaman perkembangan motorik anak dan alat permainan anak, orang tua dapat fokus memantau anak pada satu tempat yaitu di area bermain anak. Hingga saat ini disamping anak-anak perumahan Villa Kertosari yang bermain juga terdapat anak-anak di luar lingkup perumahan yang ikut bermain pada area tersebut.

Kata kunci: perumahan, sarana prasarana, motorik, anak, pengabdian masyarakat

Abstract - Perumahan Villa Kertosari Kelurahan Kertosari is a new housing that was established to become a residential area for the community. Surely like other new housing is a problem is a public facility such as place and playground for children, because the housing is already inhabited by several family members. Playing infrastructure for children is very important to improve the motoric (movement) of children at an early age so that the sons and daughters of family members housing residents do not play in the alleys of residential roads. With the help of Iptek bagi Masyarakat (IbM) program that is counseling about the development of motoric (motion) of children for the parents through workshops and procurement of children's game equipment then the problem of motor development (movement) and activities of children in housing can be resolved. From the start of the playground which was originally on a residential street alley and the absence of a play area for children in Villa Kertosari housing. Outcome targets achieved generate an understanding of motor development for parents and children's play areas. Given the understanding of children's motor development and children's play tools, parents can focus on monitoring children in one place ie in the children's play area. Until now beside the children housing the Villa Kertosari who play there are also children outside the scope of housing that come into play in the area.

Keywords: housing, infrastructure, motoric, children, community service

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Banyuwangi secara geografis terletak antara 113053"-114038" BT dan 7043"-8046" LS. Luas wilayah sebesar 5.782,50 km² yang terbagi menjadi 24 kecamatan dengan jumlah penduduk kabupaten Banyuwangi adalah 1.574.778 jiwa [1]. Dengan jumlah penduduk ini merupakan gambaran potensi didirikan perumahan-perumahan baru oleh para investor. Karena rumah merupakan kebutuhan utama manusia, terutama bagi para perantau yang bekerja di daerah Kabupaten Banyuwangi.

Di kecamatan Banyuwangi Desa Kertosari terdapat beberapa komplek perumahan yang sudah banyak dihuni masyarakat lokal dan perantau dari daerah di luar Banyuwangi seperti Perumahan Villa Kertosari. Pada umumnya perumahan fasilitas umum sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat penghuninya. Namun kadangkala kondisi fasilitas umum masih belum bisa terpenuhi pada komplek perumahan baru.

Pada perumahan tersebut ternyata banyak anak-anak usia dini yang sering bermain di gang perumahan dikarenakan fasilitas umum bermain

tidak ada. Hal ini akan mengganggu lalu lintas kendaraan yang melintas di perumahan tersebut. Dengan kondisi inilah perlu diadakannya fasilitas bermain untuk anak-anak yang manfaat utama adalah meningkatkan *motoric* (gerak) anak dengan baik dan kegiatan bermain menjadi terfokus dalam satu tempat.

Perkembangan *motoric* (gerak) sangatlah penting untuk anak-anak karena hal ini akan membentuk karakteristik anak. Menurut referensi [2] masa peka merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan yang diberikan oleh lingkungan. Sedangkan menurut referensi [3] bahwa perkembangan pada anak usia dini mencakup perkembangan fisik dan *motoric*, kognitif, sosial emosional dan bahasa. Maka dari itu seorang orang tua harus memperhatikan hal tersebut demi perkembangan anak-anak.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran [4]. Sehingga pemilihan alat-alat bermain dan metode yang digunakan juga akan mempengaruhi peningkatan *motoric* (gerak) anak usia dini.

Salah satu permasalahan di sektor perumahan baru yang ada di Desa Kertosari adalah fasilitas umum tempat bermain untuk anak-anak. Tempat bermain ini dibutuhkan untuk menampung anak-anak usia dini yang dalam masa perkembangan di sisi *motoric* (gerak) dan terfokusnya sebuah aktivitas anak-anak dalam satu tempat.

II. ANALISIS SITUASIONAL

Kegiatan dilakukan di perumahan Villa Kertosari kelurahan Kertosari Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi dengan jumlah rumah yang sudah dibangun kurang lebih 40 rumah dan jumlah kepala keluarga kurang lebih 30 dengan rata-rata usia anak usia dini 7-12 tahun. Kabupaten Banyuwangi merupakan kabupaten yang sedang berkembang dalam segala bidang seperti tempat wisata, pabrik, pertanian dan properti.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

Di kelurahan Kertosari terdapat perumahan Villa Kertosari. Fasilitas umum seperti taman bermain anak masih tidak ada sehingga anak-anak bermain di gang jalan perumahan. Secara umum permasalahan perumahan adalah:

1. Fasilitas umum yang kurang (area atau taman bermain).
2. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap peningkatan *motoric* (gerak) anak.

III. METODE PELAKSANAAN

Dari hasil musyawarah ketua RT dan salah satu warga perumahan maka disepakati bentuk kegiatan rencana program Iptek bagi Masyarakat yang diprioritaskan yaitu:

1. Workshop
 - Pemahaman orang tua pada perkembangan *motoric*(gerak) anak.
 - Pemahaman tingkat keamanan penggunaan alat permainan.
2. Pengadaan Alat Permainan
 - Ayunan
 - Jungkat-jungkit
 - Jaring laba-laba
 - Seluncuran
 - Mongkey Bar

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan skala prioritas yang telah disepakati bersama dengan Ketua RT dan warga perumahan Villa Kertosari. Ringkasan hasil kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 1
 PERUBAHAN PEMAHAMAN MOTORIK
 DAN AKTIVITAS BERMAIN ANAK

No	Sebelum	Sesudah
1	Orang tua belum banyak memahami terkait pentingnya perkembangan <i>motoric</i> (gerak) pada anak	Orang tua sudah memahami pentingnya perkembangan <i>motoric</i> (gerak) anak yang berdampak pada kecerdasan anak.
2	Anak-anak bermain di gang jalan perumahan	Anak-anak sudah terfokus dalam satu tempat area permainan. Bahkan antusias anak-anak semakin meningkat. Ini dapat dilihat setelah pulang dari mengaji mereka langsung menuju area permainan.



Gambar 2. Sosialisasi Perkembangan Motorik



Gambar 3. Alat Permainan



Gambar 4. Aktivitas Anak

Dari segi pemahaman, orang tua belum memahami terkait perkembangan *motoric* (gerak) anak. Dari tempat atau area permainan anak masih tidak terfokus pada satu tempat. Hasil yang dicapai dengan mengadakan workshop, orang tua dapat memahami pentingnya perkembangan *motoric* (gerak) anak dan dengan pengadaan alat permainan maka tempat untuk bermain menjadi terfokus dalam satu tempat.

Pada tabel 1 terlihat bahwa workshop tentang perkembangan *motoric* (gerak) anak sangat signifikan terhadap pengetahuan orang tua dan area tempat bermain menjadi terfokus pada satu tempat. Antusias anak-anak dalam bermain semakin meningkat dengan adanya variasi bentuk permainan. Bahkan sepulang dari mengaji anak-anak langsung menuju ke area permainan untuk menghabiskan waktu luangnya sambil menunggu waktu sholat magrib.

Adapun beberapa kendala pada saat pelaksanaan kegiatan yaitu:

1. Sebagian kepala keluarga yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.
2. Proses pendampingan anak oleh orang tua pada saat bermain masih kurang sehingga keselamatan anak belum maksimal.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan adanya program kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pemahaman pentingnya perkembangan *motoric* (gerak) anak dan pengadaan tempat bermain anak di perumahan Villa Kertosari dapat disimpulkan:

1. Orang tua dapat memahami pentingnya *motoric* (gerak) pada anak.
2. Tempat bermain anak sudah tidak di gang jalan perumahan melainkan terfokus dalam satu tempat.
3. Fasilitas umum perumahan terutama alat permainan sudah terpenuhi.

Saran

1. Mitra perlu adanya pendampingan secara kontinu tentang masalah keamanan terkait keselamatan anak pada saat bermain dalam penggunaan alat permainan.
2. Guna menjaga sarana dan prasarana alat permainan perlu adanya perawatan dan penambahan tempat duduk di sekeliling area permainan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini terselenggara berkat bantuan Ristek Dikti TA 2017 melalui skim Iptek bagi Masyarakat (IbM).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi. 2014a. *Geografi dan Iklim*. <http://www.banyuwangikab.bps.go.id>
- [2] Marlina dan dkk. 2013. *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Alat Musik Angklung Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Skripsi PG PAUD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNTAN Pontianak
- [3] Rismayanthi, C. 2013. *Pengembangan Keterampilan Gerak Dasar Sebagai Stimulasi Motorik Bagi Anak Taman Kanak-kanak Melalui Aktivitas Jasmani*. Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta
- [4] Sari, EK. 2012. *Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dari Bahan Bekas Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Simpang IV*. Jurnal Pesona PAUD Vol. 1 No. 1
- [5] Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi. 2014b. *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2014*. <http://www.banyuwangikab.bps.go.id>
- [6] Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. 2014. *Peta Kabupaten Banyuwangi*. <http://www.banyuwangikab.go.id>